

BAB III
KHUTBAH JUM'AT DI MASJID NURUL YAQIN DAN
PEMAHAMAN AGAMA PADA JAMA'AH

3.1. GAMBARAN UMUM MASJID NURUL YAQIN DI DUSUN BENTUR

3.1.1. Sejarah Berdirinya Masjid Nurul Yaqin

Masjid Nurul Yaqin yang terletak di dusun Bentur Rt 01/05 berdiri bertepatan dengan peristiwa G30 S PKI (Partai Komunis Indonesia) yaitu pembrontakan partai yang ingin mengubah negara Indonesia menjadi negara Komunis. Simbah Sutris tokoh masyarakat dusun Bentur yang memperjuangkan penyebaran Islam di dusun Bentur dan juga menjadi pengayom bagi masyarakat sekitar. Semua warga meminta perlindungan kepada mbah Sutris agar terhindar dari pembrontakan yang dilakukan oleh PKI. (Wawancara Agus Salim 13 Desember 2014).

Masyarakat dusun Bentur kesadaran untuk beribadah masih sangat rendah, seperti shalat dan mengaji bahkan untuk bermusyawarah pun masih sangat sulit. dusun bentur ini sebelumnya adalah hutan belantara, yang terletak tepat disebelah sawah yang sebelumnya sawah tersebut adalah dusun Bentur itu sendiri, dan kemudian pindah di tempat yang sekarang menjadi pemukiman di dusun Bentur.

Dusun Bentur ini awalnya masih belum terjangkau oleh aliran listrik sehingga masyarakat pun merasa takut dengan keadaan tersebut. Namun semakin lama warga dusun Bentur pun semakin banyak, dan bersepakat untuk mendirikan sebuah Mushola. masyarakat dusun Bentur yang sebelumnya belum bisa mencukupi/memenuhi syarat apabila mendirikan shalat Jum'at dalam dusun, maka orang-orang pada mengikuti shalat Jum'at di dusun sebelah yaitu dusun Kedungjangan yang lokasinya tidak jauh dari dusun Bentur. Semakin lama kesadaran masyarakat dusun Bentur untuk beribadah semakin tinggi sehingga masyarakat bersepakat untuk mendirikan sebuah masjid yang dipimpin oleh simbah Sutris (Wawancara Agus Salim 13 Desember 2014).

Dengan fenomena tersebut warga Dusun Bentur bermusyawarah dan memutuskan untuk membangun sebuah masjid. Beberapa warga pun sangat antusias dan siap untuk membantu perlengkapan bahan untuk mendirikan masjid. Masjid ini di beri nama Majid Nurul Yaqin dalam musyawarah, rencana pembangunan masjid itu juga diputuskan bahwa ketua pelaksanaan pembangunan masjid adalah Simbah Kumaidi. Simbah Kumaidi ini adalah yang dirasa mampu untuk melaksanakan pembangunan masjid dengan dibantu masyarakat sekitar (Wawancara Bp K. Samir, 10 Desember 2013).

Putra dari Alm Simbah Sutris itu yang bernama Simbah Bani Damanhuri itu melanjutkan perjuangan yang sudah lama di perjuangkan oleh ayahnya, semakin lama masyarakat Bentur juga semakin tambah banyak yang bermukim, dan juga tidak muatnya kapasitas masjid apabila untuk melaksanakan shalat jum'at, maka semua masyarakat memikirkan lagi pembangunan atau renovasi yang akan datang bisa lebih baik dan lebih luas lagi, pada awalnya masjid itu terbuat dari kayu, maka beberapa tahun kemudian direnovasi dibuat dari batu bata.

K.H Marji menantu pertama dari Bapak Bani Damanhuri, masa ini tanah yang di bangun sebuah Masjid di wakafkan, tetapi tidak lama dengan kehadiran menantu dari Simbah Bani Damanhuri yang dari Prunten Gunungpati yang bernama K. Mustakim, maka yang melanjutkan perjuangan masjid ini sekarang adalah K. Mustakim dan pada tahun 2003 itu Masjid Nurul Yaqin mulai di bangun lagi yang lebih bagus dan sampai sekarang (Wawancara Bp Agus Salim, 13 Desember 2013).

3.1.2 Gambaran Umum Masyarakat Dusun Bentur

Secara umum dusun Bentur Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen Kota Semarang yang terbagi hanya dalam dua wilayah, yaitu persawahan dan rumah warga, jarak antara dusun Bentur dengan Kelurahanannya yaitu Kelurahan Purosari adalah sekitar 1 Km, dan batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Dusun Kedungjangan

- Sebelah selatan : Dusun Delok
- Sebelah timur : Dusun Jetis
- Sebelah barat : Dusun Gilisari

Kesejahteraan dan ketentraman suatu dusun yang letaknya berada di pinggiran tetapi masih terletak di Kota Semarang, dusun Bentur kelurahan Purwosasi kecamatan Mijen kota Semarang suhu udaranya rata-rata 28-30 derajat celcius dan ketinggian tanah dari permukaan air laut kurang lebih 228 m, topografi daerah berupa dataran tinggi dan rendah. Dusun Bentur kelurahan Purwosari meskipun tanahnya atau wilayah ini tidak begitu luas di bandingkan dengan wilayah yang lain satu kelurahan, tetapi semua orang memeluk agama Islam. Masjid Nurul Yaqin ini terletak di sebelah yang paling barat di dusun, dan di sekitarnya Masjid dalam satu dusun juga didirikan sebuah musholla yaitu musholla Al-Ikhlash dan Al-Barokah, banyak sekali orang-orang yang menjalankan ibadah shalat atau shalat berjamaah disetiap waktunya di masjid atau musholla yang terdekat dari rumah, tetapi terkadang orang yang rumahnya di tengah-tengah antara Masjid dan Musholla mereka memilih Shalat di Masjid, apalagi kalau jamah shalat jum'at yang hanya dilakukan satu minggu sekali. Adapun tujuan berdirinya masjid di tengah pemukiman masyarakat sebagai salah satu tempat ibadah, mengamalkan ajaran-ajaran Islam, memperkokoh persatuan dan kesatuan umat

islam agar tercapai rohmatil lil-alamin (dokumentasi kecamatan Mijen 20-Juli-2014).

Hubungan sosial masyarakat Semakin baik maka semakin sejahtera dan tentram kehidupannya demikian pula sebaliknya, jelaslah bahwa hubungan ini wajib dibina karena ini merupakan hal yang penting dalam masyarakat. Masyarakat dusun Bentur ini semua memeluk Agama Islam dan hidupnya saling tolong menolong kepada sesama, bahkan yang lebih menyolok lagi mereka (masyarakat pedesaan) masih hidup dengan sistimnya yang khas yakni kekeluargaan.

Masyarakat tidak membedakan terlalu jauh antara kerabat dekat dan jauh, terkadang sebagian dari mereka lebih mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi ketika ada kegiatan seperti gotong royong di tempat umum. Karna masyarakatnya termasuk dalam lingkup masyarakat pedesaan, sifat ini tidak hanya terlihat karena letaknya yang jauh dari perkotaan tetapi lebih disebabkan oleh adanya beberapa ciri yang melekat pada masyarakat dusun Bentur. Ciri-ciri itu meliputi beberapa hal, antara lain : adanya interaksi sosial yang tinggi, gotong royong maupun jiwa musyawarah. Hal ini dapat dibuktikan dari sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari, misalnya jika ada kegiatan yang sifatnya sosial. Contoh konkritnya ketika ada suatu kegiatan perbaikan jalan umum yang tidak pasti berapa bulan sekali diadakan, mereka pada waktunya

datang dengan kesadarannya meninggalkan pekerjaannya individu-dahulu dan untuk mementingkan gotong royong tersebut, karena betapa pentingnya hidup di masyarakat untuk menjaga persatuan dan kesatuan.

Masyarakat Bentur berjumlah kurang lebih 500 jiwa yang semua penduduknya adalah beragama Islam, tidaklah heran kalau setiap ada peringatan hari-hari besar Islam masyarakat ikut merayakan. Mayoritas kehidupan masyarakatnya adalah petani, sawah yang letaknya ada di depan dan samping dusun memang masih luas karena itu para petani untuk menyibukkan sendiri pergi ke sawah.

Tanah atau lahan yang ada disekitar dusun Bentur itu tidak semua milik warga, tetapi sebagian ada miliknya pemerintah yang dikelola oleh warga. Tanah milik pemerintah ada juga yang didirikan rumah bagi orang yang kurang mampu atau orang yang mukim tidak memiliki lahan sendiri. Masyarakat ketika hari jum'at yang bekerja sebagai petani biasanya mereka libur untuk menghormati hari orang Islam, jadi tidak heran apabila hari jum'at orang-orang yang melaksanakan shalat jum'at di masjid Nurul Yaqin di penuh oleh warga masyarakat Bentur.

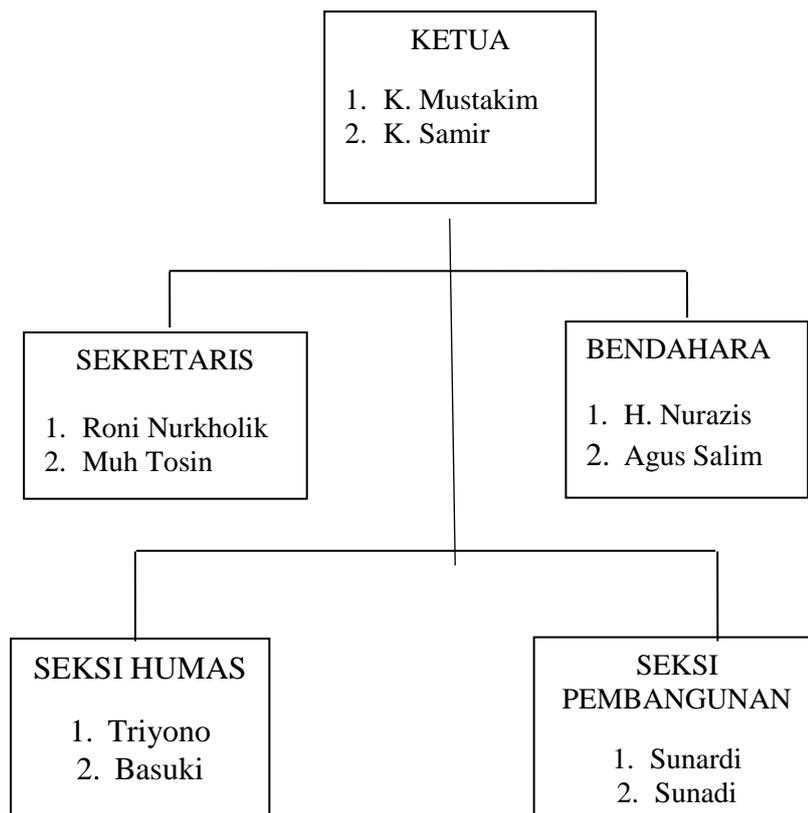
3.1.3 Struktur Organisasi Masjid Nurul Yaqin Bentur

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antar bagian komponen dan posisi dalam suatu perkumpulan. Struktur organisasi juga menspesifikasi pembagian aktivitas kerja

dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka macam dan dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja (Siswanto, 2005: 85).

Untuk menjalankan suatu organisasi dibutuhkan struktur kepengurusan. Begitu halnya dengan Masjid Nurul Yaqin juga membutuhkan struktur kepengurusan dalam menjalankan organisasi. Susunan pengurus Masjid Nurul Yaqin sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Masjid Nurul Yaqin Bentur



Keterangan:

1. Ketua

Mengatur dan mengawasi kader kader dan anggota jamaah untuk meningkatkan perkembangan dan pembangunan masjid

2. Sekertaris

Mencatat hasil rapat dan membuat undangan kegiatan maupun rapat

3. Bendahara

Mengambil dan menyimpan uang khas masjid

4. Seksi humas

Memberikan informasi dan undangan kepada warga tentang masjid

5. Seksi pembangunan

Tugasnya mengkoordinir tentang pembangunan atau renivasi masjid

Sumber: dokumentasi Masjid Nurul Yakin, 08 juni 2014

Adapun struktur kepengurusan yang ada akan mengalami perubahan formasi menyesuaikan keadaan yang diajukan dalam musyawarah koordinasi pengurus tanpa ada ketentuan tahun atau masa jabatan (wawancara K. Mustakim, 18 April 2014).

3.1.4 Kegiatan-Kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Yaqin

1. Kegiatan harian di Masjid Nurul Yaqin Purwosari

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh ketua takmir Masjid yang diantaranya adalah adanya kegiatan anak-anak dalam meningkatkan ilmu pengetahuan melalui Madrasah Diniyyah Bani Daman Huri dan masjid yang diisi oleh K.

Mustakim, Ust Mahfud, Ust Yasin, Ust Muh Thosin. Selain itu, pengajian Kitab Mabadi fiqih setiap malam, kecuali malam jum'at yang diisi oleh Kyai Mustakim, dan shalat berjamaah.

2. Masjid Nurul Yaqin melakukan kegiatan dakwah tidak hanya dihari-hari biasa melainkan di bulan Ramadhan juga melakukan kegiatan keagamaan yaitu mengadakan tadarus Al-Qur'an sampai dengan tanggal 27 bulan Ramadhan. Pada malam bulan puasa tadarusan tersebut dilakukan mulai jam 20:30 Wib - 22:00 Wib, waktu siang hari jam 12.30 Wib - 14.00 Wib, tadarusan Al Qur'an dan Kitab Fathul Qorib di ikuti oleh semua masyarakat yang mau mengikuti, tadarusan Al-Qur'an ini dilaksanakan agar Masyarakat dapat menambah ilmu pengetahuan tentang agama.

3. Kegiatan Mingguan

Pelaksanaan kegiatan seminggu sekali yang di lakukan di Masjid Nurul Yaqin ini adalah setiap hari selasa mulai jam 12.15 Wib – 12.40 Wib pengajian untuk bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian ini bertujuan meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah. setiap malam jum'at jam 18.15 Wib – 19.30 Wib jamaah ibu-ibu melaksanakan kegiatan dzibaan, dan setelah itu di lanjutkan kegiatan tahlil oleh bapak-bapak mulai jam 20.00 Wib – 21.00 Wib, kegiatan itu di lakukan agar tali silaturahmi persaudaraan antar sesama semakin merekat, di dalamnya juga terdapat rapat sesama warga dan pada siang harinya melaksanakan shalat jum'at.

4. Kegiatan Bulanan

Pelaksanaan kegiatan sebulan sekali (setiap malam minggu kliwon) yang dilakukan di Masjid Nurul Yaqin ini adalah mujahadah bersama mulai jam 21.00 Wib – 22.00 Wib, tahlilan Ibu-ibu di setiap malam jum'at kliwon, kegiatan ini bertujuan agar memper erat persatuan dan kesatuan masyarakat Dusun Bentur.

5. Kegiatan Tahunan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam satu tahun sekali adalah mengadakan pengajian maulid Nabi Muhammad SAW dan memeringati tahun baru Hijriah. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut ta'mir dan para pengurus masjid mempunyai tujuan supaya tetap menjalin talisilaturahmi dan tali persaudaraan kepada jama'ah.

3.2 Penyelenggaraan Khutbah Jum'at di Masjid Nurul Yaqin

Penyelenggaraan ibadah shalat jum'at di Masjid Nurul Yaqin Bentur kelurahan Purwosari kecamatan Mijen Kota Semarang yaitu, sekitar pukul 11.15 WIB untuk memberikan tanda dengan melalui bacaan ayat-ayat suci Al-Quran menggunakan pengeras suara yang bertujuan mengingatkan orang-orang disekitarnya bahwa hari itu adalah hari Jum'at segera bersiap-siap dan meninggalkan semua aktifitas bagi umat muslimin bersegera datang kemasjid untuk melaksanakan shalat Jumat.

Sebagian jamaah shalat Jum'at yang sudah hadir dalam pertengahan pembacaan qiroati, pada umumnya jama'ah melakukan shalat sunah dan di lanjutkan untuk berdzikir ada juga yang membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan juga sambil menunggu jamaah yang lainnya datang. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang lewat pengeras suara itu sambil di iringi juga disitu sebuah suara bedug yang dimana nantinya itu sebagai pertanda bahwa di masjid sudah ada jamaah. Tetapi kalau suara bedug itu dibunyikannya sudah berbeda, maka imam (K. Mustakim) sudah datang dan shalat Jum'at akan segera dimulai.

Adzan yang pertamakali di kumandangkan jamaah shalat Jum'at pada umumnya mengerjakan shalat sunnah dan juga sekalian merapatkan shaf-shaf atau barisan yang masih longgar, setelah selesai shalat sunah itu maka barisan yang paling depan sebelah kanan itu mulai memutarakan kotak amal jariyah. Tetapi sebelum di mulainya khutbah biasanya ada pengumuman dan juga di umumkan terlebih dahulu, seperti pengumuman tentang khas masjid, laporan penggunaan air, pengajian umum, pengumuman mujahadah yang rutin dilakukan setiap sebulan sekali, selesai adanya pengumuman atau informasi seorang yang mendapatkan tugas menjadi muadzin mengambil tongkat disebelahnya yang sudah disiapkan sejak awal sebelum jamaah pada hadir, tongkat itu di pegang untuk nantinya dikasihkan kepada khatib, dan khatib dalam pelaksanaan khutbah Jumat, kemudian muadzin sambil membaca hadist Nabi :

يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ وَرُؤْمَرَةَ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعَوْتَ. أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ، أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ، أَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: Wahai sekalian orang-orang muslim dan segolongan orang-orang mukmin semoga Allah memberi rahmat kepada kalian, diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a bahwa beliau berkata : Rasulullah saw.bersabda : “Apabila engkau berkata kepada temanmu pada hari Jum’at perhatikanlah; padahal Khatib sedang berkhotbah. Maka sungguh sia-sialah kamu. Perhatikanlah, dengarkanlah dan thaatlah kamu, semoga Allah memberi rahmat kepada kamu. Perhatikanlah, dengarkanlah dan thaatlah kamu, semoga Allah memberi rahmat kepada kamu. Perhatikanlah ! semoga kamu sekalian diberi rahmat”. (Depag RI, 2003: 231).

Yang kemudian muadzin melanjutkan membaca sholawat dan do’a sesudah khatib naik kemimbar. Shalawat dan doa yang di baca adalah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ. اللَّهُمَّ قَوِّ الْأِسْلَامَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَيَسِّرْ لَهُمْ عَلَى إِقَامَةِ الدِّينِ. رَبِّ اخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad, Ya Allah berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad, Ya Allah berilah rahmat kepada junjungan kita Nabi Muhammad, dan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Ya Allah, kuatkanlah Islam dari orang-orang muslim dan muslimat, orang-orang mukmin dan mukminat, baik yang masih hidup dan yang sudah meninggal dunia. Dan mudahkanlah mereka dalam mendirikan Agama. Wahai Tuhan, akhirilah kami dari Engkau dengan kebaikan, wahai Tuhan sebaik-baik penolong, dengan rahmatMu,

wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari yang pengasih
(Adzan dan Tarkim, 1975: 07).

Muadzin shalat Jum'at selesai membaca shalawat dan doa,
khatib langsung menuju ke mimbar dan mengucapkan salam lalu duduk
kembali sambil menunggu dikumandangkan adzan :

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Setelah selesai adzan yang ke dua khatib melaksanakan tugasnya sesuai dengan rukun khotbah. Pada umumnya khutbah jum'at dilaksanakan kurang lebih waktu yang digunakan 15 sampai 20 menit, dan para jamaah diharapkan mendengarkan khatib menyampaikan khutbahnya (pesan dakwah). Sedangkan khutbah Jum'at yang dilakukan di masjid Nurul Yaqin waktu yang digunakan antara 10 sampai 15 menit, karena para khatib sudah mengetahui bahwa khutbah jum'at adalah pengganti dua rakaat shalat dzuhur, itu sebabnya khutbah dipercepat. Diperlukan Kurang lebihnya sepuluh menit khatib menyampaikan khutbahnya yang pertama, lalu seorang khatib duduk kembali dan muadzin membaca:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَزِدْ وَدِمَّ وَأَنْعِمِ وَتَفَضَّلْ وَبَارِكْ بِجَلَالِكَ وَكَمَالِكَ عَلَى رَيْنِ
 عِبَادِكَ وَأَشْرَفِ عِبَادِكَ وَأَسْعِدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ وَإِمَامِ طَيْبَةَ وَالْحَرَمِ وَمَنْبَعِ الْعِلْمِ
 وَالْحِلْمِ وَالْحِكْمَةِ وَالْحَكَمِ أَبِي الْقَاسِمِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ
 وَتَعَالَى عَنْ كُلِّ صَحَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ.

Selesai membaca, jamaah shalat Jum'at semua mengangkat tangannya untuk berdo'a, setelah selesai muadzin membaca shalawat itu khatib berdiri lagi untuk melaksanakan khutbah untuk yang kedua kalinya. Sekitar tiga menit khutbah yang kedua itu selesai sudah khutbah Jum'at dan khatib tadi segera kembali ketempat semula dan muadzin meng iqomatinya. Imam juga langsung maju menempatkan diri untuk memimpin pelaksanaan shalat jum'at. Tetapi kalau yang berkhotbah tadi imamnya (K. Mustakim) maka beliau langsung menempatkan diri sebagai imam, dan jamaah merapatkan shaf.

3.3. Jadwal Khatib dan Tema Materi Khutbah

Berikut jadwal khatib dan tema khutbah di masjid Nurul Yaqin kelurahan Purwosari mijen semarang sebagai berikut :

Tabel. 1. Jadwal Khatib Masjid Nurul Yaqin di Dusun Bentur Kelurahan Purwosari kecamatan Mijen kota Semarang

No	Hari	Imam	Khatib
1	Jum'at Legi	K. Mustakim	Bp Yasin
2	Jum'at Pon	K. Mustakim	Bp Agus Salim
3	Jum'at Kliwon	K. Mustakim	K. Mustakim

4	Jum'at Pahing	K. Mustakim	Bp Mahfud
5	Jum'at Wage	K. Mustakim	Ustad Muh Tosin

Adapun Jadwal dan tema materi khutbah yang disampaikan oleh khatib setiap pelaksanaan shalat jum'at adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Nama Khatib	Judul/Tema
1	Jum'at, 16 Mei 2014 Jum'at Kliwon, 16 Rajab 1435	K. Mustakim	Shalat Jamaah
2	Jum'at, 23 Mei 2014 Jum'at Pahing, 23 Rajab 1435	Ustad Mahfud	Shalat fardhu
3	Jum'at, 30 Mei 2014 Jum'at Wage, 1 Syaban 1435	Ustad Muh Tosin	Taubat
4	Jum'at, 06 Juni 2014 Jum'at Legi, 08 Syaban 1435	Ustad Yasin	Bahaya Mulut
5	Jum'at, 13 Juni 2014 Jum'at Pon, 15 Syaban 1435	Ustad Agus Salim	Laitunnisf u sa'ban

6	Jum'at, 20 Juni 2014 Jum'at Kliwon, 22 Syaban 1435	K. Mustakim	Keiklasan Ibadah
7	Jum'at, 27 Juni 2014 Jum'at Pahing, 29 Syaban 1435	Ustad Mahfud	Menyamb ut datangnya bulan Ramadhan
8	Jum'at, 04 Juli 2014 Jum'at Wage, 06 Ramadhan 1435	Ustad Muh Tosin	Dzikrullah
9	Jum'at, 11 Juli 2014 Jum'at Legi, 13 Ramadhan 1435	Ustad Yasin	Kesempur naan Puasa
10	Jum'at, 18 Juli 2014 Jum'at Pon, 20 Ramadhan 1435	Ustad Agus Salim	Lailatul Qodar
11	Jum'at, 25 Juli 2014 Jum'at Kliwon, 27 Ramadhan 1435	K. Mustakim	Belajar Al- Qur'an
12	Jum'at, 01 Agustus 2014 Jum'at Pahing, 05 Syawal 1435	Ustad Mahfud	Kewajiban Mencari Ilmu

13	Jum'at, 08 Agustus 2014 Jum'at Wage, 12 Syawal 1435	Ustad Muh Tosin	Agama Memerintahkan Bekerja
14	Jum'at, 15 Agustus 2014 Jum'at Legi, 19 Syawal 1435	Ustad Yasin	Berbuat Baik Terhadap Tetangga
15	Jum'at, 22 Agustus 2014 Jum'at Pon, 26 Syawal 1435	Ustad Agus Salim	Manfaat dan Bahayanya Harta

Sumber : dokumentasi Jadwal khutbah di masjid Nurul Yaqin tanggal, 02
September 2014

3.4. Materi Khutbah Shalat Jum'at

Adapun materi khutbah Jum'at masjid Nurul Yaqin Dusun Bentur Kelurahan Purwosari Kecamatan Mijen Kota Semarang terdiri atas 15 materi yang di sampaikan dalam waktu tiga bulan, berikut ini disajikan satu materi khutbah pada hari Jum'at, 16 Mei 2014 yang disampaikan oleh K. Mustakim dengan menggunakan referensi kitab khutbah Jum'at, tema materinya adalah shalat jamaah. Sedangkan materi yang lainnya dapat dilihat dalam lampiran skripsi.

صَلَاةُ جَمَاعَةٍ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَقَامَ نُورَ الْإِسْلَامِ فِي
 الْجَمْعِ وَالْجَمَاعَاتِ . وَوَقَّفَنَا بِهَا لِتَكْلِيمِهِ عَلَيَّ حَسَبِ
 الْإِسْتِعْدَادِ وَالْإِرَادَاتِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ
 إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، شَهَادَةَ عَبْدٍ
 أَقْرَبَ بَعْرَهِ عَنْ إِتْمَامِ الْمَنَامَاتِ . وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الَّذِي رَفَعَ أُمَّتَهُ فِي أَعْلَى
 الدَّرَجَاتِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
 مُحَمَّدٍ أَفْضَلِ الْخُلُوقَاتِ .
 آمَنَّا بَعْدَ : فَيَا أَيُّهَا الْعَاجِزُونَ ! اتَّقُوا
 اللَّهَ وَعَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَدْ قَالَ فِي كِتَابِهِ

الكرهيم ، وَاَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ . فهذه الآية صريحة
 بأن الله تعالى أمرنا بالجماعة في الصلاة
 المكتوبة كلها . ظهرها وعصرها ومغربها
 وعشاؤها وصبحها ثم كيف أنتم ؟ لو
 أمركم شريفكم بعمل شيء أثقل من حضور
 الجماعة لسعيتم في ذلك وإن كان فيه
 ذلكم . فلم حين ناداكم ربكم تولىتم و
 اعرضتم ؟ ما هذا إلا ليضعف الإيمان وعند
 المبالاة في ترقية النفس في الدين لرضا

رَبِّ الْعَالَمِينَ :

فَأَحْضِرِينَ ! سَامِيَا نُوْسًا
 وَوَتِنِينَ إِيَّيَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ فَجَنَّتَانِ سَدَايَا الْعَمِيَّةِ كَيْ وَقَدَالِ
 كَسَاءُ إِيَّكَ دُنْيَا الْعَمَلِ نَامُوْعٌ سَكَايَا فُوَيْيَا .
 مَا عَرَفْتُو سَابِيْلِي وَوَتِنِينَ إِيَّكَ كِتَابِ سُوْحِي الْقُرْآنِ
 فُوَيْيَا وَوَتِنِينَ دَاوُوْدَ مَكَاتِنِ ، وَاقِمُوا الصَّلَاةَ
 وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ .
 آرْتُو سِيْفُوْنَ ، سِرَاكِيِيَّةَ سُوْفِيَا قَدَا عَدَاكُوْفِي
 صِلَاةَ كَطَلِ شَرْطِ طِي ، رَكْنِ ٢ قِي لَنْ طَا ٢ كَرْمَا
 طَا ٢ كَرْمَا . سِرَاكِيِيَّةَ سُوْفِيَا قَدَا مِيُوْبِيَا ذِي زَكَاةَ

لَنْ يَسْتَرَكِبِيَهُ سَوْفِيًا قَادًا صَلَاةً يَارَيْغُ ٢
 قَارَا حَاضِرِينَ ! فَوَيْكَ آيَةُ قُرْآنٍ جَدِيدٍ
 مَرِيئَاتِهَا كِي سَوْفَادُونِ كَيْطَا سِدَا يَا سَائِي غَمَادِمْ
 هِي صَلَاةُ كَيْطِي جَمَاعَةٍ . بَوْتُنْ نَامُوغُ صَلَاةُ جَمْعَةٍ
 أَلْوَا صَلَاةُ مَغْرِبٍ . نَقْلِيغُ سِدَا يَا صَلَاةُ وَرَضِيغُ
 سَوْفَادُونِ كَيْطَا لَامِقَاهِي كَيْطِي سَارِيغُ ٢ تَكْبِيغُ
 أَيَعُونُ جَمَاعَةٍ . ظَهْرُ أَيَعُونُ . عَصْرُ أَيَعُونُ . مَغْرِبُ
 أَيَعُونُ . لَأَعْلُوغُ ٢ عَشَاءُ لَنْ صَبِيغُ
 كَادُونِ فَوَيْدِي كَيْطَا سِدَا يَا فَوَيْكَ ٩ مَتَا وَي
 كَيْطَا دِيغُونُ فَوَيْتَاهُ دِيغِيغُ بِيَاغُ ٢ أَعْلَعُ كَيْطَا أَلُوغُ ٢
 غَمَالِي . تَمَّوْ لَا جِيغُ أَيَعَالُكَ تَوَمْنَدَاغُ سَمِيغُ عَلَاغِي
 فَيَا لَنْ يَسْطَا . نَقْلِيغُ فَوَيْتَا سَبِيغُ أَيَعُونُ مَتَا وَي

دِيغُونُ فَوَيْتَهُ دِيغِيغُ أَنَّهُ تَعَالَى أَيَعَالُكَ فَوَيْكَ فَوَيْتَهُ
 جَمَاعَةٍ . كَوَى لَاجِيغُ بَوْتُنْ أَيَعَالُكَ تَوَمْنَدَاغُ ٩ فَوَيْتَا
 سَبِيغُ أَيَعُونُ كَوَى سَائِي مِيلِيغُ صَلَاةُ فَيَا مَاءُ ٢ أَيغُ
 دَالْمُ ٩ بَوْتُنْ وَوَيْتُنْ سَبِيغُ أَيَعُونُ كَمَا وَي لِيحْمَانُ كَيْطَا
 دُو مَاتِيغُ أَنَّهُ تَعَالَى فَوَيْكَ كَيْرَاغُ مَا نَسْتُ لَنْ كَيْرَاغُ
 فَرَاوَاتُنْ .
 رَوَى الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ :
 صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدْيِ بِسَبْعِ
 وَعِشْرِينَ دَرَجَةً .
 إِخْوَانِ الْكِرَامِ ! لَوْ أَخْبِرَكُمْ مِنْ هُوَ أَكْثَرُ

Keterangan: materi khutbah yang lainnya bisa dilihat dalam lampiran penelitian.

3.5. Pemahaman Agama Jama'ah Masjid Nurul Yaqin di Dusun Bentur

Khutbah Jum'at menduduki peran yang penting baik bagi pembinaan kehidupan beragama maupun kemasyarakatan. Disamping itu, khutbah merupakan bentuk ibadah ritual yang berfungsi sebagai sarana untuk mencerdaskan umat, meningkatkan pengetahuan dan wawasan keagamaan. Khutbah merupakan media yang sangat strategis

untuk menyampaikan nasehat, gagasan dan informasi sosial keagamaan, atau untuk menawarkan ide-ide pembaharuan demi kemajuan umat. Materi khutbah yang disampaikan bisa menarik, jelas, maka para mad'u pun akan merasa senang dan menerima isi pesan yang disampaikan, namun jika sebaliknya maka mad'u hanya menanggapinya dengan biasa saja (wawancara Bapak K. Samir sesepuh musholla Al-Barokah dusun Bentur, 23 Agustus 2014).

Materi khutbah yang disampaikan juga tergolong dekat dengan kehidupan sehari-hari, Sehingga selain mudah dipahami mudah pula dijalankan oleh para jamaah. Dengan begitu khatib akan merasa senang dengan adanya timbal balik dari jamaah sekitarnya (wawancara Bapak Agus Salim, 25 Agustus 2014 Khatib Masjid Nurul Yaqin kelurahan Purwosari Mijen Semarang).

Khutbah pada dasarnya mempunyai nilai-nilai keindahan dan kesenian, yang dalam khazanah kebudayaan Islam atau biasa disebut dengan seni berpidato, maka akan lebih baik kiranya bila seorang khatib menguasai teori-teori seni berpidato dari segi pengaturan suara atau penampilan. Untuk menguasai semua keterampilan dibutuhkan dari adanya bakat seseorang. Walaupun kenyataan di lapangan banyak terjadi tanpa dukungan bakat yang baik pun, seseorang dapat menjadi khatib atau muballigh yang baik asalkan rajin menambah pengetahuan, keterampilan dan memperbanyak pengalaman berbicara di depan umum sehingga tentu pesan yang akan disampaikan dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh jamaah. Bagi saya pribadi sebagai jamaah tingkat

kepemahaman sudah ada karena dari awal saya sudah berniat untuk menambah poin dalam diri saya minimal satu poin yang masuk, Alhamdulillah itu sudah terbiyasa. (wawancara Bapak Muh Tosin, 23 Agustus 2014, Khatib masjid Nurul Yaqin kelurahan Purwosari Mijen Semarang).

Khutbah Jum'at juga bisa diibaratkan pengajian, sedikit demi sedikit mengaji disetiap hari jum'atnya dari para khatib untuk menambah bekal ilmu pengetahuan agama dan mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Sehingga tidak mendahulukan kehidupan dunia saja, melainkan kedua berjalan seiringan (wawancara Bapak Muhammad Nasirin jamaah masjid Nurul Yaqin Mijen Semarang 20 Juli 2014).

Berdasarkan wawancara dari Bapak Zezen 20 Juli 2014, mengenai pemahaman terhadap setiap khutbah Jum'at berlangsung sudah memenuhi syarat rukun khutbah. Setelah khutbah Jum'at, tema yang telah disampaikan oleh seorang khatib bisa saya memahaminya, tetapi belum bisa mengamalkan semua yang telah diterima, kalau melihat materi yang telah disampaikan dengan judul seperti shalat, puasa, dan lain sebagainya saya bisa mengamalkan tetapi belum semaksimal mungkin, kalau judul materi khutbahnya mengenai sejarah, itu hanya bisa saya pahami dan terkadang sebagai pengetahuan saja.

Khutbah Jum'at yang di Masjid Nurul Yaqin mengenai materi yang disampaikan selama saya mengikuti shalat Jum'at di masjid Nurul Yaqin, yaitu materi yang disampaikan setiap khatib yaitu materinya

monoton mengenai ajaran Islam saja, tidak menyesuaikan dengan kejadian yang terjadi, dan materi yang disampaikan selama ini saya masih belum bisa memahami semua tentang materi yang disampaikan, tetapi hanya sebagian saja. Saya memahami materi dan sudah diamalkan dari sedikit demi sedikit juga mengalami perubahan pada diri saya (Wawancara Bapak Taufik Efendi jamaah shalat Jum'at Masjid Nurul Yaqin, 15 September 2014).

Khutbah Jum'at juga sudah bisa memahami selama saya mengikuti khutbah, saya sudah mengikuti setiap kali shalat Jum'at dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya pada hari Jum'at, sejauh ini saya mengikuti shalat Jum'at di Masjid Nurul Yaqin di Dusun Bentur Kelurahan Purwosari ini saya sudah paham hampir 80 persen dan materi yang disampaikan juga disertai contohnya, tetapi dari ini belum bisa saya amalkan semaksimal mungkin, hanya sedikit demi sedikit dan butuh waktu yang lama untuk mengalami perubahan yang semaksimal Wawancara Saudara Ivar Yulianto jamaah di Masjid Nurul Yaqin, 15 September 2014).

Seperti halnya yang telah di katakan oleh saudara Junadi, bahwasannya materi khutbah jum'at di sampaikan oleh masing-masing khatib Masjid Nurul Yaqin kelurahan Purwosari Mijen Semarang sudah bisa saya pahami dan sebagian dari materi itu saya amalkan, tergantung judul materi itu apa, kalau mengenai tentang ibadah shalat, puasa, zakat ataupun yang lainnya itu baru sebagian saya sudah mengamalkan, tetapi kalau mengenai menceritakan tentang sejarah itu hanya sebagai

pengetahuan saja. Materi khutbah yang telah disampaikan itu sesuai dengan keadaan dan ada yang sesuai dengan bulan hijriyah (Wawancara Bapak Roni Nurkholik, 15 Agustus 2014).

Khutbah jum'at yang dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Dusun Bentur Kelurahan Purwosari pelaksanaannya sudah memenuhi syarat rukun, dan materi khutbahnya sebagian sudah sesuai dengan kebutuhan pada dirinya, namun selama penyampaian materi khutbahnya masih banyak yang berbicara sehingga mengganggu jamaah yang lain. Pemahaman dan pengamalan pada dirinya sudah ada perubahan yang baik (Wawancara Bapak Ruly K, jamaah di Masjid Nurul Yaqin Dusun Bentur Kelurahan Purwosari, 15 September 2014).

Menurut salah satu khatib dan juga sebagai jamaah shalat Jum'at di masjid Nurul Yaqin kelurahan Purwosari kecamatan Mijen kota Semarang, bahwa semua materi yang telah disampaikan oleh masing-masing khatib setiap berkhotbah berisi tentang ilmu pengetahuan agama, bapak Muh Tosin ini mengikuti shalat Jum'at tidak hanya menggugurkan kewajiban saja menjadi seorang Islam, tetapi mempunyai niat sebelum mengikuti shalat Jum'at yaitu harus bisa menambah poin ilmu pengetahuan agama setelah mendengarkan materi khutbah yang telah disampaikan (wawancara Bapak Muh Tosin, 15 Juli 2014).